



CATATAN PERTEMUAN
SAC STAKEHOLDER FORUM DAN DISKUSI PERKEMBANGAN
IMPLEMENTASI APRIL SFMP 2.0

Agenda	SAC Stakeholder Forum dengan NGO Riau	
Tempat	Premiere Hotel Pekanbaru	
Tanggal	21 Juni 2016	
Waktu	15.00 – 18.00 WIB	
Peserta	NGO yang hadir	
	1. Desriandi (PASA) 2. Fatra Budiyanto (Rumah Pohon) 3. Dody Fazrul (Rumah Pohon) 4. Dede Kunaifi (Rumah Pohon) 5. Isnadi (JMGR) 6. Romes (JMGR) 7. Rudi Hidayat (ELANG) 8. M Yudi (WWF) 9. Rini Ramadanti (ISEC) 10. Woro Supartinah (JIKALAHARI) 11. Fitri (WRI)	12. Afdhal M (EOF) 13. Harry Octavian (SCALEUP) 14. Istiqomah Marfuah (SCALEUP) 15. Irina Sari (TAPAK) 16. Afri (TAPAK) 17. Priyo Anggoro (FKKM) 18. Widya Astuti (Hutan Riau) 19. Aiden Yusti (LPAD) 20. Ali Afriandy (GREEN PEACE) 21. Teddy Hardiansyah (KABUT) 22. Muslim (YMI) 23. Dina Febri Astuti (RUPARI)
	NGO yang konfirmasi tidak dapat hadir	
	1. WALHI 2. AMAN	3. HAKIKI
	SAC & KPMG	
	1. Joe Lawson (Chair) 2. Neil Byron 3. Jeff Sayer 4. Al-Azhar	5. Rusmadya M (Greenpeace) 6. Andy Tait (Greenpeace) 7. Kokok Y (WWF Indonesia) 8. Aditya Bayunanda (WWF Indonesia) 9. Chris Ridley Thomas (KMPG)
	APRIL	
	1. Rudi Fajar 2. Rudy Tianda 3. Wan Jakh 4. Maringan VS	5. Jemmy Chayadi 6. Reza Amirul J 7. Ikhsan 8. Khaerul Basyar 9. Jacinda Antonia
	TOPIK DISKUSI	
	1. Joe Lawson, Chair SAC - Sambutan dari SAC. - Pada kesempatan ini diagendakan Stakeholder Forum untuk berdiskusi dan memberikan masukan kepada SAC dan APRIL mengenai semua permasalahan dan lainnya tentang APRIL.	

2. Jeff Sayar
- Tidak terbatas mengenai permasalahan, masukan serta perbaikan yang dapat dikerjakan oleh APRIL yang berkaitan dengan APRIL SFMP 2.0.

3. Perkenalan dari anggota SAC dan semua peserta Stakeholder Forum.

CATATAN DISKUSI

<p>1. Priyo Anggoro (FKKM)</p>	<p>FKKM menjadi Fasilitator dan merumuskan terkait Grievance Mechanism (GM), Tanaman Kehidupan Pulau Padang, dan Key Indicator Audit APRIL SFMP 2.0. Hasil rumusan tersebut sudah diberikan kepada APRIL sejak bulan Oktober 2015 hingga Desember 2015. Mohon rumusan tersebut dapat di share perkembangannya? Bagaimana Roadmap APRIL untuk mencapai indikator audit APRIL SFMP 2.0?</p>
<p>KPMG</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Januari 2016, KPMG sudah memberikan laporan “Interim Report” kepada APRIL untuk perkembangan kemajuan audit APRIL SFMP 2.0; - KPMG merangkul berbagai kepentingan seperti masyarakat, NGO dan lainnya dalam menyusun dan memutuskan indikator audit APRIL SFMP 2.0; - Indikator sosial lebih maju pada SFMP 2.0 dibanding SFMP 1.0; - APRIL SFMP 2.0 sudah berjalan 1 tahun, di tahun ini KPMG dan APRIL mulai menentukan baseline APRIL SFMP 2.0. Langkah selanjutnya akan membuat target dan melakukan perbaikan-perbaikan atas indikator-indikator yang telah disusun.
<p>APRIL</p>	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL mengakui proses penyelesaian rumusan SOP GM agak lambat. Disamping rumusan dari FKMM Riau, rumusan SOP GM APRIL juga diperbaiki lagi oleh masukan dari koalisi NGO social; - SOP GM nanti akan dimasukkan ke APRIL Sustainability Dashboard, dan APRIL sudah merekrut staf khusus untuk menangani GM APRIL; - APRIL akan membagikan rumusan final SOP GM ke NGO Riau.
<p>2. Widya Astuti (Hutan Riau)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mohon keterbukaan informasi dan transparansi membagikan data berupa peta spasial lahan yang tumpang-tindih antara lahan komunitas dengan lahan perusahaan, supaya bisa dijadikan One Map (satu peta).
<p>APRIL</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam APRIL Sustainability Dashboard sudah mulai memasukkan data berupa peta konsesi APRIL dan suppliernya, namun saat ini masih dalam proses kelengkapan, dan APRIL sedang mengupayakan untuk segera dirampungkan. Alamat web: http://sustainability.aprilasia.com/
<p>3. Desriandi (PASA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terkait dengan email FMPSK (Forum Masyarakat Penyelamat Semenanjung Kampar) mengenai keluhan Tanaman Kehidupan Desa Teluk Meranti Kab. Pelawawan, bagaimana kondisi real di lapangan?

	<p>Apakah benar Tanaman Kehidupan tersebut ditanam di bibir sungai (riparian zone)?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dan apakah keluhan ini masuk dalam skema GM APRIL?
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL sudah mengundang FMPSK untuk melakukan pertemuan dengan melibatkan Tim 40 sebagai perwakilan masyarakat yang ditunjuk oleh masyarakat Teluk Meranti. Proses ini masih terus berjalan; - APRIL memberikan klarifikasi bahwa tanaman Karet di bibir sungai tersebut bukan merupakan Tanaman Kehidupan Desa Teluk Meranti, tapi merupakan areal pengayaan, dimana APRIL sudah berkoordinasi dengan BLH Pelalawan terkait batas penanaman Tanaman Kehidupan di wilayah tersebut; - Beberapa alternatif sudah ditawarkan seperti menanam pohon akasia dan memberikan kompensasi kepada Masyarakat.
4. Aiden Yusti (LPAD)	<ul style="list-style-type: none"> - Mohon APRIL dapat merumuskan "Grand Design" dari implementasi SFMP 2.0; - Bagaimana keterlibatan NGO Riau dalam perumusan yang direkomendasikan Tim Pokja NGO Riau kepada APRIL?
SAC	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah banyak peningkatan dari SFMP 1.0 ke APRIL SFMP 2.0 dan masukan-masukan dalam perbaikan, dimana SFMP 2.0 melihat dari gambaran yang lebih besar dan luas; - Saat ini APRIL, TNC dan SAC masih melakukan negosiasi dalam menyempurnakan "Grand Design" APRIL SFMP 2.0. TNC memiliki kapasitas dalam merumuskan Grand Design ini. TOR sudah diminta kepada TNC.
5. Isnadi (JMGR)	<ul style="list-style-type: none"> - Temuan JMGR di lapangan: Photo tanggal 17 Juni 2016 menunjukkan Excavator PT. RAPP sedang melakukan pembukaan kanal di desa Bagan Melibur. Photo tanggal 19 Juni 2016 menunjukkan kanal yang sudah dibuka dan sudah menjadi aliran air. Pada pagi hari ini tanggal 21 Juni 2016 ada kunjungan Kadishutbun Kab. Kep. Meranti terkait kanal tersebut. Desa Bagan Melibur harus dikeluarkan dari konsesi PT. RAPP sesuai SK 180; - Temuan JMGR di lapangan: Photo Tanaman Kehidupan (TK) Teluk Meranti yang ditanam di tengah sungai, yang sudah roboh, dan yang terkena penyakit. Dengan situasi seperti ini, rencana penyerahan TK yang diagendakan pada 2017 masih dipertanyakan masyarakat. JMGR memiliki Surat Penolakan terhadap TK di Teluk Binjai yang di tanda-tangani oleh 200 orang. PT. RAPP diharapkan meninjau ulang MoU Tanaman Kehidupan di Teluk Binjai dan memusyawarahkan kembali kepada masyarakat.
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL sudah berusaha mengundang Pak Isnadi (JMGR) untuk melakukan diskusi mengenai desa Bagan Melibur namun belum ada tanggapan;

	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen APRIL untuk tetap melaksanakan Tanaman Kehidupan di Teluk Meranti yang sudah diatur sesuai dengan permintaan masyarakat (misalnya untuk ditanami tanaman karet). Kemungkinan bebas dari masalah 100% adalah sangat tidak mungkin, walaupun tetap diusahakan oleh APRIL. Penyakit di tanaman karet dan akasia akan tetap ada, dan ancaman lain seperti angin puting beliung juga terjadi dua bulan lalu di Desa Teluk Binjai; - APRIL tidak ingin terlibat dalam konflik sosial antar masyarakat desa; - Perlu verifikasi kepada tim operasional APRIL untuk memastikan apakah alat berat tersebut adalah alat berat PT. RAPP; - Dalam hal Surat Penolakan masyarakat Teluk Binjai, ini adalah upaya yang dilakukan beberapa orang lebih kurang 3 tahun lalu, jika ada yang terbaru mohon dapat diinfokan kepada kita. APRIL selalu berkomunikasi dengan “Tim 9” Desa Teluk Binjai sebagai perwakilan masyarakat yang ditunjuk oleh masyarakat Desa Teluk Binjai untuk Tanaman Kehidupan; - Informasi penebangan kayu alam per 15 Mei 2015 sudah dihentikan sesuai SFMP 2.0. APRIL berkonsultasi dan menerima masukan dalam pengelolaan lahan gambut dari Independent Peat Expert Working Group (IPEWG). Di rapat bulan Januari 2016, IPEWG memberikan rekomendasi agar APRIL bisa melanjutkan operasi di areal Tanaman Kehidupan dengan mempertimbangkan manajemen air. Rencana ini juga sudah dituangkan di Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2016.
SAC	<ul style="list-style-type: none"> - Pada awal tahun 2016, SAC sudah pernah mengunjungi dan bertemu langsung dengan Masyarakat Pulau Padang. Tanaman Kehidupan khususnya tanaman karet di Pulau Padang merupakan bagian penting yang sudah difollow-up SAC kepada IPEWG, dan telah menjadi perhatian IPEWG.
6. Muslim (YMI)	<ul style="list-style-type: none"> - Mohon PT. GCN dapat mempertimbangkan untuk mengeluarkan wilayah RER yang tumpang tindih dengan lahan masyarakat Desa Segamai seluas 400 Ha, yang direncanakan akan dijadikan sebagai Hutan Desa.
7. Woro Supratinah (Jikalahari)	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam Permenhut no 12/2015 untuk Tanaman Kehidupan diberikan 20%, bagaimana tugas dan fungsi SAC dalam memaksakan APRIL untuk dapat mengimplementasikan aturan ini? - Bagaimana solusi dari APRIL dalam konflik di PT. Rimba Rokan Lestari?
SAC	<ul style="list-style-type: none"> - SAC tidak bisa memaksa APRIL untuk melakukan hal-hal tertentu. SAC hanya bisa memberikan rekomendasi dan mendorong APRIL untuk serius menjalankan komitmen di SFMP 2.0 dan mematuhi semua peraturan pemerintah.
8. Harry Oktavian (Scale-up)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyarankan APRIL untuk dapat membagikan daftar dan status semua konflik sosial yang ditangani APRIL di APRIL Sustainability Dashboard; - Menimbang kondisi saat ini bahwa Tanaman Karet tidak memungkinkan



	dalam menopang ekonomi masyarakat, maka menyarankan perlunya strategi jangka panjang dan meninjau kembali pilihan dan keragaman Tanaman Kehidupan (selain tanaman Karet) yang benar-benar dapat bermanfaat bagi masyarakat.
9. Romes (JMGR)	- JMGR berharap agar APRIL dapat berubah ke arah yang lebih baik dengan komitmen APRIL SFMP 2.0. dan dapat merealisasikan kewajiban Tanaman Kehidupan 20% bagi Masyarakat.
Penutup	
SAC	- SAC berterima kasih kepada semua peserta yang hadir dan yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga pada pertemuan hari ini; - SAC akan minta APRIL untuk menanggapi semua masukan dari NGO; - SAC menyampaikan "Selamat Berbuka Puasa".